

BAB IV

PANDANGAN MAHASISWA TENTANG BERKOMUNIKASI MELEWATI *FACEBOOK*

A. Penyajian Data

Persepsi informan terhadap pengguna *facebook* merupakan efek dari proses komunikasi yang timbul dari proses mental individu karena adanya stimulus. Proses mental dalam hal ini adalah proses selektifitas dari informan dalam memenuhi kebutuhan jejaring pertemanan.

1. Persepsi Informan Dalam Menggunakan *Facebook*

Burner dalam bukunya *Teori-Teori Psikologi Sosial* mengatakan, persepsi adalah kategori. Organisme dirangsang oleh suatu masukan tertentu (objek-objek diluar, peristiwa dan lain-lain) dan organisme itu berespon dengan menghubungkan masukan itu dengan salah satu kategori (golongan) objek-objek atau peristiwa-peristiwa. Proses yang menghubungkan ini adalah proses yang aktif dimana individu yang bersangkutan dengan sengaja mencari kategori yang tepat sehingga ia dapat mengenali atau memberi arti kepada masukan tersebut. Dengan demikian persepsi juga bersifat inferensial (menarik kesimpulan).¹

Dari masing-masing informan mengungkapkan persepsi sebagai berikut:

¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 86.

1. Ririn

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2012. Keinginannya untuk menggunakan facebook dapat mengetahui kabar dari teman yang lama tidak berjumpa, selain itu kita juga mencari informasi-informasi baru saat ini. Menurutnya facebook adalah sebuah media elektronik yang mana bisa menghubungkan orang secara berjauhan.

2. Sulvy riskia nanda

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2012. Keinginannya menggunakan facebook hanya sekedar trend dan menambah teman. Menurutnya facebook merupakan sarana anak muda yang hanya saling mengetahui informasi terkini.

3. Rolis wijaya

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2012. Keinginannya menggunakan facebook awalnya hanya ikut-ikutan. Menurutnya facebook merupakan media yang sangat bermasyarakat dan mudah dipahami.

4. Arne

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2012. Keinginannya menggunakan facebook bisa bersilaturahmi dengan teman lama. Menurutnya facebook adalah media komunikasi yang berbasis online namun sangat bermasyarakat.

5. Sri Wulandari

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2012, keinginannya menggunakan facebook awalnya karena tugas dari guru yang menyediakan lama untuk

mempermudahkannya menjalin komunikasi melalui *chatting* atau obrolan. Menurutnya facebook merupakan media online yang sangat bermasyarakat. Apalagi anak kost terkadang tidak punya televisi, informasi yang didapat tak sedikit didapat melalui facebook.

6. Karerek

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2011. Keinginannya menggunakan facebook awalnya hanya tren atau ikut-ikutan. Menurutnya facebook merupakan situs yang bisa memperbanyak teman dan juga menambah informasi.

7. Agung

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2011. Keinginannya menggunakan facebook mengikuti tren karena faktor lingkungan dengan main *game online*. Menurutnya facebook merupakan situs media yang mudah diakses.

8. Ivan

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2011. Keinginannya menggunakan facebook karena bisa menjalin persahabatan dari yg kenal menjadi kenal, Menurutnya facebook itu suatu situs jejaring pertemanan yang sangat bermasyarakat, karena dalam penggunaannya sangat mudah dipahami.

9. Kaspono

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2012. Keinginannya menggunakan facebook karena banyak informasi yang didapat. Menurut dia facebook merupakan situs

pertemanan yang mana bisa menghubungkan orang atau teman yang sedang berjauhan.

10. Inaya sri

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2012. Keinginannya menggunakan facebook bisa menjalin pertemanan dengan jarak jauh. Menurutnya facebook merupakan media online yang mudah, murah dan bisa dikatakan sangat dekat dengan masyarakat karena tidak terlalu sulit dalam penggunaan.

11. Sari eva yanti

Mahasiswa jurnalistik angkatan 2011. Keinginannya menggunakan facebook Karena ingin tahu kabar teman lama. Menurutnya facebook merupakan media online yang sangat mudah di pahami.

Dari masing-masing informan yang berpendapat di atas, hampir semua informan itu beranggapan sama dalam mengungkapkan persepsi dan keinginannya dalam menggunakan facebook. Semua jawaban informan diartikan bahwa facebook merupakan sebuah jejaring social khusus ada situs pertemanan yang mana bisa menghubungkan antara satu orang dengan orang lain baik teman, sahabat, keluarga bahkan antarsiswa dan guru Mahasiswa dengan Dosen dan sebagainya, bahkan melalui jejaring ini juga orang yang sebeumnya belum pernah saling mengenal berkenalan, dan orang yang sudah lama terpisah dapat ditemukan melalui media ini.

Memang awalnya dari jawaban Informan, mayoritas tujuannya hanya ingin menggunakan facebook hanya karena ikut-ikutan karena teman banyak memiliki

akun Facebook, lalu ingin memiliki akun sendiri hingga pada akhirnya facebook merupakan sudah kebutuhan yang dapat menjadi teman seseorang pada saat sendiri, mengisi waktu dengan melihat informasi pembaharuan di facebook bahkan sekarang sudah sangat banyak sekali pengguna facebook memanfaatkannya sebagai media yang membantu dalam menjalankan usaha untuk menambah penghasilan melalui *shop online* atau memanfaatkan facebook sebagai media untuk mencari uang dengan berjualan secara online.

a. Selektifitas

Setiap informan memiliki perbedaan dalam penilaian sebuah objek, termasuk dalam memilih kebutuhan dan informasi. Karena ada juga media lain yang menyajikan kebutuhan dalam memenuhi selain *facebook*.

Dari hasil wawancara dengan informan, mereka banyak yang membuka situs lain selain *facebook* sebagai berikut.

1. Ririn

“Lebih menarik, karena facebook itu mudah diahami. Selain itu, apalagi facebook juga sudah dilengkapi fitur-fitur yang bisa tag photo ke teman-teman dan komentar-komentar photo teman dan itu tidak ada di media online lainnya”

2. Shulvy

“Bagi saya kalau hanya mencari informasi lebih simpel twitter ketimbang facebook. Tapi kalau masalah tag photo saya lebih menyukai facebook dibanding twitter”.

3. Rolis wijaya

“Faceboook itu mudah dijangkau, dan mudah dipahami. Jadi pendapat saya mengatakan paling sempurna adalah facebook itu jika dibanding dengan media online yang lain.

4. Arne

“Karena teman saya banyak menggunakan facebook, makanya saya juga lebih memilih facebook”

5. Sri wulandari

“Menurut saya facebook itu media online yang melengkapi. Di mana disana kita bisa telponan, video call, komentar status dan juga tidak sedikit temanku menggunakan facebook. Itulah alasan mengapa aku lebih tertarik dengan facebook.”

6. Karerek

“Facebook selain mudah dipahami, informasi juga mudah didapat. Dan orang-orang di sekitar saya banyak menggunakan facebook. Itulah mengapa aku lebih memilih facebook”

7. Agung

“Kalau saya pribadi kenapa memilih facebook, karena fitur-fitur dari facebook itu banyak dan nyaman dimainkan sehingga setiap membuka facebook tidak hanya untuk mencari informasi dan berkomunikasi saja.”

8. Ivan

“Saya tidak punya alasan yang tepat kenapa saya lebih memilih facebook, tapi yang jelas saya merasa lebih nyaman aja menggunakan facebook ketimbang media online yang lainnya.”

9. Kaspono

“Menurut saya, facebook lebih banyak seni ketimbang yang lain itulah alasan mengapa lebih ke facebook”

10. Inaya sri

“Dengan menyediakan banyak fitur, facebook membuat saya lebih menggunakannya. Untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan media facebook bisa dibilang cukup efektif.”

11. Sari eva yanti

“Saya juga pengguna facebook, tapi bagi saya facebook memang lebih efektif dibanding sosial media lainnya jika digunakan untuk menjalin pertemanan. Namun, untuk mencari informasi terbaru saya lebih sering buka Yahoo Indonesia”.

Pernyataan di atas merupakan suatu perbandingan bagi informan antara *facebook* dan media sosial lainnya. Mereka berpendapat bahwa *facebook* merupakan media sosial yang sangat mudah dipahami.

Selain informasinya mudah dipahami, memang *facebook* juga menyediakan banyak fitur-fitur yang siap untuk memenuhi kebutuhan para pengguna *facebook* baik dalam pencarian informasi maupun untuk berkomunikasi dengan teman. Dan itu telah terbukti dari hasil wawancara di atas.

b. Frekuensi Penggunaan *Facebook*

Proses penggunaan *facebok* di sini mencakup frekuensi dalam menggunakan *facebook* dan perhatian terhadap *facebook* berawal dari pengenalan informan terhadap *facebook* tersebut. Selain itu pemahaman juga berhubungan dengan perhatian informan terhadap *facebook*.

1. Ririn

“ Saya tidak terlalu sering ”

2. Sulvy Riskia Nanda

“Untuk membuka fcaebook mungkin Cuma seminggu sekali.”

3. Rolis wijaya

“ Saya mungkin bisa dikatakan tiada hari tanpa facebook, setiap hari saya buka / online.”

4. Arne

“Untuk seberapa sering membuka facebook, saya sangat sering. Kalau diukur dari persen itu mungkin saya berada di tingkat 70 persen, karena hampir setiap hari buka facebook, mungkin bisa dikatakan setiap jam”.

5. Sri Wulandari

“Saya tida terlalu sering, mungkin disaat waktu senggang saya santai sambil buka facebook, tapi itu tida menentu.”

6. Karerek

“Saya buka facebook sangat sering, tapi saya tidak punya jadwal tersendiri untuk buka, kalau pengen ya tinggal buka.”

7. Agung

“ Dulu hampir setiap malam saya buka facebook, tapi sekarang sedikit berkurang. Karena masih banyak tugas dari kampus.”

8. Ivan

“ Tidak terlalu sering, mungkin disaat waktu senggang saja saya buka facebook.”

9. Kaspono

“ Awalnya setiap hari saya buka facebook, tapi sekarang sedikit berkurang.”

10. Inaya sri

“ Setiap hari saya buka facebook, karena menurut saya informasi sangat banyak yang didapat dari sana.”

11. Sari Eva Yanti

“Untuk update itu mungkin hanya sebulan sekalilah, tapi walaupun seperti itu, saya mengakui bahwa melalui facebook banyak informasi yang saya dapat”.

Dari informasi yang didapat dari informan, dapat dijelaskan bahwa rata-rata frekuensi informan dalam menggunakan *facebook* sangat minim. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan. Bahwa dalam menggunakan mereka menjawab kadang-kadang atau tidak terlalu sering, hanya dua informan yang selalu aktif. Dan mereka tidak menyediakan waktu khusus untuk menggunakannya. Mereka menggunakan *facebook* berdasarkan tingkat kebutuhan mereka akan informasi mengenai pertemanan mereka. Jadi, dapat dilihat bahwa informan memiliki motif diversifikasi yaitu informan tertarik untuk menggunakan *facebook* sekedar ingin tahu tentang informasi-informasi tentang teman mereka dan juga sebagai pengisi waktu luang saja.

2. Fungsi Facebook Sebagai Media Komunikasi

Secara sederhana, media komunikasi adalah perantara dalam penyampaian informasi atau pesan.

Menurut Effendi dalam buku komunikasi massa secara umum komunikasi massa berfungsi sebagai berikut :

a. Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.

b. Fungsi pendidikan

Media banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik seperti melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa, pendengar atau pembaca.

c. Fungsi mempengaruhi

Media dapat mempengaruhi khalayaknya baik bersifat pengetahuan, perasaan, hiburan dan tingkah laku.²

Dari ketiga fungsi media di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media sebuah alat yang bisa mempermudah seseorang dalam penyampaian pesan atau mencari informasi apapun yang dibutuhkan, Karena telah disebutkan di atas dengan adanya media dapat membangkitkan motivasi dan memperjelas informasi yang disampaikan.

² Ardianto Elviano, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*,(Bandung :Simbiosis Rekatama Media, 2007),h.18.

Hal ini searah dengan fungsi facebook, dimana dengan media berkomunikasi dan menerima informasi juga dapat menggali informasi sesuai keinginan, selain itu antara orang yang satu dengan orang yang lainnya dapat saling memberi dan menerima informasi yang diinginkan. Komunikasi adalah hal yang terpenting dalam menjalin suatu hubungan agar dapat saling memahami satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dan saling mengisi, hal apapun dalam kehidupan harus dapat di pahami dengan media komunikasi.

1. Informasi

Dalam menggunakan *facebook* tentunya ada pengaruh yang mana menjadikan informasi sangat antusias untuk menggunakan *facebook*. Dari hasil wawancara yang didapatkan menunjukkan bahwa informan yang menggunakan facebook awalnya karena terbawa tren saat ini.

1. Ririn

“Untuk informasi yang didapat sangat relative, saya tidak bisa mengukur seberapa banyak informasi yang didapat melewati faebook.”

2. Sulvy

“Tidak terlalu banyak, karean sudah disebutkan sebelumnya untuk informasi terkini saya saya tidak update melalui facaebook.”

3. Rolis

“cukup banyaklah baik itu informasi yang didapat maupun berbagi informasi dengan sesama teman.”

4. Arne

“Informasi yang didapat banyak sekali, soalnya informasi terbaru itu selalu terposting disana.”

5. Sri wulandari

“Infromasi yang didapat ada tapi tidak terlalu banyak.”

6. Karerek

“Jika ditinjau dari informasi dan komunikasi, ya jelas saya membutuhkan facebook. Karena di facebook saya mengikuti banyak group.”

7. Agung

“kebutuhan log in facebook merupakan semata-mata wadah untuk menjaring pertemanan. Melalui facebook orang dapat berbagi informasi ddan berkomunikasi. Mungkin itu menurut saya pribadi.”

8. Ivan

“Kalau informasi yang didapat cukup banyak.”

9. Kaspono

“Informasi yang saya dapat melewati facebook sangat banyak.”

10. Inaya sri

“Facebook itu sebenarnya bisa digunakan berdakwah, kebetulan saya disini ngekost, jadi banyak informasi yang didapat melalui facebook, bahkan kenaikan BBM kemarin saya tahu informasinya melalui facebook”.

11. Sari Eva Yanti

“Dilihat dari segi informasi, bisa bersilaturahmi dengan teman lama, kalau kita hanya menyimpan nomor handphone (hp) terkadang nomornya bisa terhapus, kalau ganti nomor juga kita tidak bisa lagi dihubungi oleh teman. Nah dengan adanya facebook ini, kita bisa mencari informasi dan bisa kembali dengan teman-teman yang sudah lama gak ketemu, karena saya yakin kalau semua teman menggunakan facebook.”.

Dari pendapat informan di atas, mereka menggunakan *facebook* selain tren mereka juga bisa mengetahui tentang kabar teman-temannya dan mereka juga termotivasi karena bisa mendapatkan informasi terbaru.

Setiap informan memiliki perbedaan dalam penilaian sebuah objek, termasuk dalam memilih kebutuhan dan informasi. Karena ada juga media lain yang menyajikan kebutuhan dalam memenuhi selain *facebook*.

2. Hiburan

Menggunakan *facebook* biasanya di ikuti dengan ketertarikan pada suatu objek tertentu pada *facebook* tersebut. Dari sebuah ketertarikan akan memberikan

kesan bahwa *facebook* tersebut mampu menyajikan bentuk fitur-fitur yang menarik. Sebuah ketertarikan akan mempengaruhi selektifitas informan dalam menggunakan *facebook*.

Dalam penggunaan *facebook* tersebut, pasti disesuaikan dengan keinginan dalam diri informan. Hal ini ditentukan oleh suatu fitur-fitur yang terdapat dalam *facebook*. Sisi yang membuat informan dan tertarik untuk menggunakan *facebook* adalah sebagai berikut.

1. Ririn

“Saya cukup terhibur dengan adanya fitur-fitur yang disediakan facebook.”

2. Sulvy

“Menurut saya tergantung dengan pemakai, tapi untuk saya facebook kurang menghibur.”

3. Rolis

“Melewati facebook kita bisa bertukar pendapat dengan teman-teman lama, juga bisa menjual berbagai macam produk lewat akun facebook, itu cukup menghibur bagi saya”

4. Arne

“Dengan membaca status orang terkadang adda yang lucu itu menghibur bagi saya.”

5. Sri wulandari

“Saya suka dan terhibur, karena menurut saya baru inisitus jejaring social ada fasilitas chatnya terus ada fitur selling juga kita dapat menawarkan barang seperti halnya online shop.”

6. Karerek

“Mungkin game onlinenya yang menarik dala facebook, di game tersebut saya bisa maen game dengan banyak orang gamenya banyak pilihan.”

7. Agung

“Yang membuat terhibur dari facebook itu banyak game onlinenya, dan saya dulunya setiap buka facebook bisa dibilang pasti maen game online”.

8. Ivan

“Fitur yang ada dalam facebook sudah menarik menghibur, akan lebih menarik lagi jika aplikasi game onlinenya di aplikasikan lebih bagus lagi”.

9. Kaspono

“mungkin yang membuat terhibur itu game nya, lebih asyik maen game nya karena banyak orang, dibanding maen game sendiri.”

10. Inaya sri

“Di dalam facebook terdapat fasilitas seperti tag photo, jadi kita bisa mengirim kepada teman-teman yang kita tuju sesuai dengan namanya sehingga dia tidak harus buka acoun facebook saya, tinggal lihat di koleksi photo dia, dan bisa saling komentar di photo tersebut. Saya cukup terhibur dengan adanya itu.”

11. Sari eva yanti

“Dibilang terhibur ia, disana bisa lihat photo pemilik facebook, dan bisa komentar setatus teman. Kalau game online saya tidak pernah tahu”

Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa sisi yang membuat informan terhibur untuk menggunakan *facebook* adalah:

1. Adanya *game online* di *facebook*.
2. *Facebook* memiliki fitur yang menawarkan barang atau jasa ke pengguna lainnya. Berbeda dengan *Friendster* yang hanya menyediakan buletine.
3. *Tag photo*. Dengan fitur ini maka saat photo bersama dengan sesama pengguna *facebook* bisa “*tagging*” atau menandai orang lain yang ada dalam photo tersebut, dan akan tampil di kronologi *facebook* yang di tandai.

Kelebihan inilah yang menjadi daya tarik *facebook* sehingga disenangi oleh banyak kalangan. *Friendster* yang lebih dulu dikenal oleh masyarakat dan sempat memiliki pamor yang cukup besar, kini telah tergeser oleh keberadaan *facebook*.

Melihat pendapat informan, bisa disimpulkan bahwa kehadiran *facebook* mampu memberikan informasi tentang jejaring sosial pertemanan dan memberi hiburan lewat *game online* yang terdapat dalam *facebook* itu. Kelebihan inilah yang menjadi daya tarik *facebook* sehingga disukai oleh banyak kalangan.

3. Pendidikan

Dengan bergabung di situs pertemanan memang tak sedikit informasi yang bisa di cerna oleh para informan, selain untuk memenuhi kebutuhan informasi juga menambah wawasan informan dalam bidang pendidikan, dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. Ririn

“Dari segi pendidikan, aku hanya mengikuti group kelas, dan itupun aku jarang buka.”

2. Sulvy

“Informasi tentang pendidikan, aku hanya mengikuti group kelas.”

3. Rolis wijaya

“Untuk pendidikan jelas ada, karena menurut saya apa yang baru saya ketahui itu adalah pembelajaran. Untuk di kelas kami membuat group tertutup yang anggotanya hanya terdiri dari seluruh anggota kelas jurnalistik C. disana kami bisa berbagi, walaupun ada tugas dari dosen kami cukup membuka group tersebut.”

4. Arne

“Dilihat dari pendidikan, semua group yang aku ikuti itu mendidik, dan juga kami selalu mengunggah tugas-tugas di group kelas kami sendiri.”

5. Sri wulandari

“Kami sering sharing tentang pelajaran mata kuliah difacebook, dan itu tidak jarang.”

6. Karerek

“Jika ditinjau dari pendidikan, ya jelas saya membutuhkan facebook. Karena di facebook saya mengikuti banyak group, termasuk group kami sekelas. Jadi, terkadang dosen ada perkejaan yang penting dan hanya memberikan tugas kepada kami maka kami akan share tugas itu ke group melalui facebook”.

7. Agung

“Menurut saya mungkin banyak yang mendidik dari informasi-informasi yang dibagikan lewat facebook.”

8. Ivan

“Dari segi pendidikan, aku mengikuti group kelas dan group organisasi, lewat group itu aku bisa bertanya dengan teman sesama.”

9. Kaspono

“Kami menyediakan group kelas, tapi saya kurang aktif untuk melihatnya, karena untuk buka facebook itu butuh koneksi internet juga. Terkadang kalau lagi habis paket kita tidak bisa untuk buka facebook.”

10. Inaya sri

“semua informasi yang didaiapt sebenarnya mendidik, apalagi di facebook kami ada group tertutup. Diamana kamiberbagi informasi atau ada tugas kuliah kami share di sana.”

11. Sari eva yanti

“Untuk group di kelas saya tidak terlalu aktif liht informasinya lewat facebook, tapi menurut saya banyak informasi yang mendidik di facebook.”

Seperti yang telah dijelaskan di BAB sebelumnya *facebook* memang bisa digunakan dalam tahap pembelajaran disana bisa sharing antar sesama siswa bahkan konsultasi dengan guru.

Dari hasil wawancara di atas, semua informan pada umumnya mengatakan lewat *facebook* mereka sering berbagi informasi tentang perkuliahan. Para informan juga bisa saling sharing lewat group yang telah dibuat khusus mereka sekelas. Namun, tidak semua informan di atas selalu update di groupnya mengingat penggunaan *facebook* harus ada koneksi internetnya.

Melihat paparan di atas, penulis membuat table hasil untuk memudahkan penulis membaca dan menganalisisnya.

Table Hasil Wawancara Responden Yang Sudah Di Kategorisasikan

No	Informan	Persepsi				Pertemanan					
		Selektifitas		Frekuensi		Hiburan		Informasi		Pendidikan	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Ririn		t		t	y		y		Y	
2	Shulvy		t		t	y		y		y	
3	Rolis	y		y		y		y		y	
4	Arne	y		y		y		y		y	
5	Sri W	y		y		y		y		y	
6	Karerek	y		y		y		y		y	
7	Agung	y			t	y			t		t
8	Ivan	y		y		y		y		y	
9	Kaspono	y		y		y		y		y	

10	Inaya S	y		y		y		y		y	
11	Sari E Y		t		t		t	y			t
Jumlah		8	3	7	4	10	1	10	1	9	2

Dari tabel jawaban responden di atas maka didapatkan tanggapan dengan perhitungan persentase sebagai berikut

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah tanggapan}}{\text{jumlah Responden}} \times 100\%$$

Selektifitas merupakan perbandingan informan dalam mencari informasi terhadap media social lainnya. Berdasarkan table di atas yang seliktif menggunakan facebook dalam mencari informasi sebanyak 73,73%.

Sedangkan frekuensi merupakan seberapa seringnya informan menggunakan facebook terhadap informasi yang akan mereka dapatkan. Berdasarkan table di atas, yang sering menggunakan facebook sebanyak 63,21%.

Berdasarkan table dan di hitung menggunakan rumus di atas maka yang merasa terhibur dengan menggunakan facebook sebanyak 91%, sedangkan yang menggunakan facebook untuk mencari informasi dan berkomunikasi sebanyak 91%, dan informan yang berpendapat bahwa facebook dapat digunakan dalam bidang pendidikan sebanyak 81,81%.

B. Analisis Data

1. Gambaran Informan

Informan berjumlah 11 orang yang berasal dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang jurusan Jurnalistik. Alasan pemilihan informan, didasarkan akan kebutuhan data dan informasi tentang jejaring sosial pertemanan. Pencarian data informan mengenai jejaring sosial pertemanan adalah sebuah hal yang penting dalam penelitian ini. Berbagai sarana media dimanfaatkan untuk memperoleh pengetahuan informasi yang dibutuhkan oleh informan begitu juga dengan pemanfaatan facebook.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan hasil wawancara terhadap sumber informasi penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yang juga menyimpulkan bahwa media social yang penting sebagai bahan terbentuknya skripsi ini. Hal penting lainnya adalah mengetahui bahwa secara keseluruhan pemanfaatan media adalah sama, meskipun ada yang berbeda, namun hal itu hanya sebagian kecil dari seluruh sumber informan yang sudah terhimpun dari media penelitian yang dilakukan

2. Penilaian Informan Terhadap *Facebook*

Persepsi terhadap *facebook* merupakan salah satu efek dari proses komunikasi, yaitu efek yang terjadi pada mahasiswa dan menggunakan *facebook* tersebut. Efek tersebut berupa pendapat atau pernyataan yang diberikan oleh mahasiswa/i melalui proses perhatian dan penghayatan. Dari hasil penggunaan, tinggi rendahnya perhatian

diberikan pada unsur-unsur yang mendukung *facebook*. Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif seseorang atau pribadi yang sadar dalam pemanfaatan media yang digunakannya untuk memahami fenomena yang ada di lingkungannya baik melalui penglihatan, pengraaban, dan pengamatan yang mendalam melalui penghayatan dengan perasaan. Selain melibatkan emosi, dalam mempersepsikan suatu objek, terdapat juga intelektual. Kedua hal tersebut tidak mudah untuk diukur karena kunci untuk memahami sebuah perepsi terletak pada pemahaman bahwa persepsi bukan suatu pencatatan yang benar terhadap suatu situasi melainkan merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi yang ada.

Ketika seorang mahasiswa menggunakan *facebook*, mereka menyatakan bahwa mereka dapat memahami dan mengerti akan kelebihan ataupun kekurangan dari *facebook*, inilah yang dimaksud dengan efek afektif. Tahap selanjutnya dimana penyajian data dan informasi ini dinyatakan disukai dan menarik maka mereka berusaha untuk memahami isi dari *facebook*. Bahkan pendapat lain yang didapatkan dari sumber informan bahwa menggunakan *facebook* juga dapat diartikan sebagai upaya menghilangkan tingkat kejenuhan dimana seseorang merasakan kepenatan atas kesibukan yang dialami lalu berada di dunia maya seperti *facebook* dapat memberikan efek positif dan semangat baru bagi penggunanya.

Bahkan persepsi informan terhadap *facebook*, juga dapat diketahui informasi dan kelebihan apa yang didapat setelah menggunakan *facebook* penilaian informan terhadap *facebook* mengenai informasi pertemanan, pendidikan dan hiburan. Dalam

hal ini menyangkut segala isi ataupun konten serta elemen-elemen yang menjadi faktor pendukung yang terdapat pada *facebook*. Segala sesuatu yang menjadi elemen pendukung dirancang sedemikian rupa agar mampu membedakan *facebook* dengan situs yang lain. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan daya tarik dan ciri khas tersendiri.

Facebook juga memberikan laman yang sangat lengkap bahkan pengunjung *facebook* dapat mengetahui apapun yang sudah di posting oleh temannya hingga dalam waktu yang lama dengan kata lain dapat bernostalgia dengan masa lalu melalui *facebook* atas apapun yang sudah diposting sebelumnya. Karena *facebook* mampu menyimpan memory baik dan buruk penggunanya dengan waktu yang lama, selama, alamat *facebook* tetap aktif hingga kapanpun. Hal ini tentunya memberikan subangsih yang besar atas kenangan yang sudah dikuir melalui *facebook*. Karena itu melalui pembuatan skripsi ini, pembaca harusnya tidak menyalahgunakan *facebook* dengan memposting hal yang tidak baik, apalagi keberadaan *facebook* yang disediakan untuk umum sehingga siapapun akan dapat melihat kronologi pengguna dan pemilik *facebook* tertentu melalui jelalajah laman yang disediakan oleh jejaring social yang satu ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mereka beranggapan bahwa setelah mereka menggunakan *facebook*, dilihat dari fitur yang disediakan dari facebook, mereka mendapatkan pengetahuan tentang :

- a. Tersedianya lama yang menggambarkan pembaharuan informasi yang dapat dilihat oleh semua teman di *facebook* bahkan orang lain yang bukan teman atau informasi secara umum dan informasi disampaikan secara pribadi melalui pesan masuk, serta informasi mengenai orang yang mengajukan pertemanan dan informasi umum lainnya melalui beranda.
- b. Terdapat banyak aplikasi *game online* di *facebook* bahkan informasi promosi untuk keuntungan pribadi melalui penjualan online secara umum melalui *facebook*
- c. Informasi tentang layanan jejaring sosial dalam pertemanan
- d. *Tag photo*, dengan fitur ini saat photo bersama bisa “*tagging*” atau menandai teman makan akan terkirim ke *facebook* orang yang di tag.
- e. Saling memberikan komentar terhadap sesama teman di *facebook* dan
- f. Didapat juga efek negative terhadap pelayanan dunia maya seperti *facebook* seperti status pemilik yang menghujat

Dari hasil wawancara juga akan dipaparkan bagaimana penilaian informan tentang kelebihan *facebook* yang memenuhi kebutuhan mahasiswa akan informasi pertemanan. Selain itu penilaian informan juga menyangkut tentang bagaimana *facebook* dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan motivasi dan kebutuhan informan. Data dan informasi mengenai seluk beluk pertemanan yang terdapat dalam *facebook*. Menurut pandangan informan, sangat membantu dan memberi manfaat

pada pemenuhan kebutuhan akan pengetahuan informasi mengenai pertemanan. Dan informan juga sangat menikmati apa saja yang disediakan oleh facebook. Informan mengatakan bahwa mereka banyak mendapatkan pengetahuan informasi mengenai pertemanan melalui *facebook*. Informan juga merasa data dan informasi yang disajikan melalui *facebook* dapat membentuk pola pikir mereka dalam memandang situasi dan kondisi pertemanan mereka dalam membentuk jejaring sosial yang luas serta membangun komunitas baru.

Dari keseluruhan analisis di atas, memperlihatkan bahwa persepsi informan terhadap *facebook* sangatlah baik yang disebabkan adanya selektifitas yang tinggi pada diri informan. Hal tersebut semakin menjelaskan bahwa kehadiran *facebook* dapat memberikan manfaat dan sangat membantu informan dalam mendapatkan data dan informasi mengenai jejaring sosial dalam pertemanan.

Tidak hanya itu, informasi yang didapat oleh informan sangatlah banyak, baik itu dari segi pendidikan, hiburan, agama, social, ekonomian, politik dan yang pastinya menjalin tali silaturahmi dengan teman. Bahkan karena adanya jejaring social seperti *facebook* jalinan tali silaturahmi yang sempat terputus kembali terjalin dengan munculnya nama-nama teman lama di laman yang tersedia dalam program *facebook*.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti yang dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang jurusan Jurnaistik, peneliti melihat mahasiswa yang sedang *log in facebook* yang sedang *tag photo* bersama temannya

dan ada juga yang sedang maen *game online* yang juga merupakan salah satu layanan yang disediakan melalui *facebook*.

Selain itu, para mahasiswa terlihat mondar mandir sibuk mencari *signal hotspot* agar koneksi internet mereka terus tersambung untuk lebih menikmati layanan jejaring social semacam ini, karena banyak yang didapatkan. Namun ada juga yang bersantai asyik menikmatinya karena sedang terbuhung dengan teman di *facebook* lalu berkomunikasi untuk mengetahui keadaan masing-masing. Keadaan ini menjdi pemandangan yang biasa dilihat si semua warung internet yang menyediakan jasa internet atau juga di sekitar kampus dimana mahasiswa sudah menggunakan smartphon canggih yang menyediakan berbagai layanan social.

Pasalnya dizaman sekarang ini dengan kecanggihan tekhnologi yang makin memenuhi kebutuhan masyarakat, setiap *handphone* sudah dilengkapi dengan berbagai aplikasi terutama jejaring social yang tidak perlu banyak mengorbankan waktu dan biaya, belum lagi ditambah dengan dukungan semua propider yang menawarkan layanan paket Prabayar untuk menggunakan internet yang makin bersaing, menambah banyaknya pemanfaatan *facebook* yang sudah termasuk sebagai salah satu kebutuhan jalinan komunikasi.

Keadaan *facebook* tentu sajan sangat berberan bahkan dalam perjalanan keberhasilan penggunaanya, betapa tidak dengan jejaring social yang satu ini

seseorang dapat memanfaatkan mengikuti tes secara on line untuk mengikuti beasiswa S2 dan sebagainya.